

ABSTRAK

Ahmad Suriansyah. 210101040812. *Eksprolasi Etnomatematika Pada Perhitungan Weton Dalam Tradisi Pernikahan Adat Jawa Di Desa Sidorejo.* Pembimbing Rinda Azmi Saputri, M.Pd pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Eksprolasi, Etnomatematika, Weton

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengaitkan pembelajaran matematika dengan budaya lokal agar lebih bermakna bagi siswa. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah etnomatematika, yang mempelajari konsep-konsep matematika dalam praktik budaya masyarakat. Dalam tradisi pernikahan adat Jawa, khususnya di Desa Sidorejo, perhitungan weton digunakan untuk menentukan hari baik pernikahan berdasarkan hari dan pasaran kelahiran calon mempelai. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi aspek-aspek etnomatematika yang terkandung dalam tradisi perhitungan weton tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sesepuh desa, observasi langsung praktik perhitungan weton, dan dokumentasi primbon sebagai sumber data sekunder. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan weton dalam tradisi pernikahan adat Jawa mengandung konsep-konsep matematika seperti bilangan bulat, operasi penjumlahan dan pembagian, aritmetika modulo, serta pola bilangan. Temuan ini memperlihatkan bahwa masyarakat secara tidak langsung telah menerapkan konsep matematika dalam praktik budayanya. Oleh karena itu, tradisi seperti perhitungan weton dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang bermakna dan kontekstual dalam pendidikan matematika.